

**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DAN KOLABORASI
PENDIDIKAN, SAINS, SERTA TEKNOLOGI UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN, DAYA SAING, DAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA BATANG KUIS,
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Diana Suita¹, Liza Fitriana², Haida Dafitri³, Calvin Chiuloto⁴, Johan Oberlyn
Simanjuntak⁵, Simon Petrus Simorangkir⁶**

^{1,2,3,4}Universitas Harapan (UNHAR) Medan

⁵Universitas HKBP Nommensen Medan

⁶Universitas Asahan (UNA), Kisaran

E-mail: dns1301@gmail.com

ARTICLE INFO**Article history:**

Received :10-06-2026

Revised :01-07-2026

Accepted: 07-07-2026

Key words: Collaboration in
Education, Science,
Technology, and the Creative
Economy

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The community service initiative in Batang Kuis Village aims to empower the community through the development of the creative economy—leveraging collaboration across education, science, and technology—to sustainably enhance family income, competitiveness, and well-being. The program involves training in entrepreneurial skills and digital technology utilization, alongside efforts to harness local potential, enabling the community to develop creative products with added value and access to broader markets. A participatory approach is employed, engaging business owners, community leaders, and academics to optimize program outcomes. Key challenges identified include limited access to technology, a lack of knowledge regarding digital marketing, and insufficient collaboration among stakeholders. Analysis indicates that capacity building through education and mentoring will create new business opportunities and boost the competitiveness of local products. The expected impact includes increased family income, job creation, and improved community welfare. Implemented solutions encompass continuous training, the development of digital marketing platforms, facilitation of access to micro-capital, and the establishment of robust collaborative networks among various

parties. Ultimately, this initiative seeks to foster comprehensive and self-reliant economic growth within the village.

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat di Desa Batang Kuis adalah memberdayakan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif dengan kolaborasi pendidikan, sains, dan teknologi guna meningkatkan pendapatan, daya saing, dan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan pelatihan keterampilan wirausaha, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan potensi lokal masyarakat desa agar mampu mengembangkan produk kreatif yang memiliki nilai tambah dan pangsa pasar lebih luas. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan pelaku usaha, tokoh masyarakat, dan akademisi untuk mengoptimalkan hasil program. Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses teknologi, minimnya pengetahuan pemasaran digital, serta kurangnya kolaborasi antar pemangku kepentingan. Analisis menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas melalui edukasi dan pendampingan akan membuka peluang usaha baru dan meningkatkan daya saing produk lokal. Dampak yang diharapkan adalah peningkatan pendapatan keluarga, pembukaan lapangan kerja, serta kenaikan kesejahteraan masyarakat desa. Solusi yang diterapkan mencakup pelatihan berkelanjutan, pengembangan platform pemasaran digital, fasilitasi akses modal mikro, dan pembangunan jaringan kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak. Dengan begitu, pengabdian ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang komprehensif dan mandiri

PENDAHULUAN

Desa Batang Kuis, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, merupakan wilayah dengan potensi sumber daya alam dan budaya yang kaya, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek ekonomi dan pendidikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang tahun 2024, lebih dari 60% keluarga di desa ini memiliki pendapatan bulanan di bawah Rp 3.000.000,- sehingga kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan investasi pendidikan anak. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani skala kecil dan buruh harian lepas, yang mengakibatkan pendapatan tidak menentu dan minimnya tabungan untuk modal usaha. Di sisi lain, Literasi sains dan teknologi di kalangan siswa sekolah dasar dan menengah pertama di Desa Batang Kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang masih perlu ditingkatkan. Baru sebagian kecil siswa yang berhasil memenuhi standar nasional dalam pelajaran IPA, sementara banyak sekolah belum memiliki laboratorium yang memadai atau cukup komputer untuk pembelajaran interaktif. Kondisi ini membatasi kesempatan anak-anak untuk belajar melalui praktik langsung dan eksperimen, sehingga mereka kesulitan memahami konsep

ilmiah secara mendalam. Untuk itu, penyediaan sarana praktik dan akses teknologi yang lebih baik akan sangat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

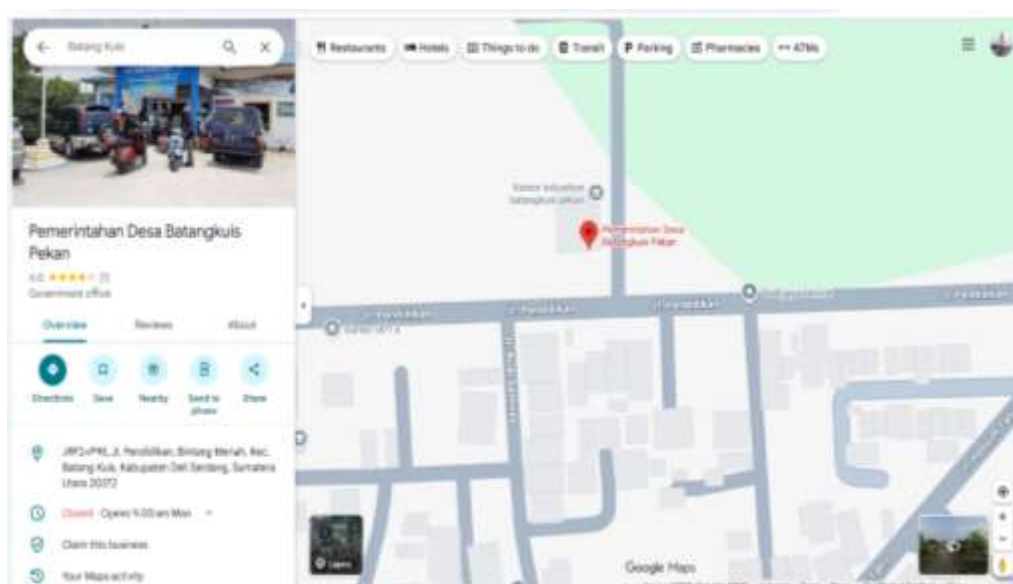
Dalam rangka mendukung Program “Pemberdayaan Masyarakat Desa Batang Kuis melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kolaborasi Pendidikan, Sains, serta Teknologi untuk Meningkatkan Pendapatan, Daya Saing, dan Kesejahteraan Keluarga, para guru perlu dibekali pelatihan media digital agar pembelajaran sains dan matematika tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mengintegrasikan alat peraga interaktif dan simulasi komputer. Tanpa dukungan teknologi tersebut, konsep-konsep ilmiah terasa abstrak sehingga siswa kurang tertarik mengikuti praktik. Akibatnya, nilai rata-rata Ujian Sekolah Nasional untuk kedua mata pelajaran ini berada pada peringkat rata-rata di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan media digital dan penyediaan perangkat teknologi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan antusiasme, keterlibatan, dan prestasi akademik siswa.

Keterbatasan ekonomi keluarga dan rendahnya kompetensi sains teknologi memiliki dampak berkelanjutan pada kesejahteraan masyarakat. Lulusan sekolah di Desa Batang Kuis kesulitan bersaing untuk memasuki program vokasi atau pekerjaan yang membutuhkan keterampilan teknis, sehingga dominasi sektor informal terus berlanjut. Selain itu, potensi ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal seperti kerajinan rotan, tenun tradisional, maupun pengolahan hasil kebun belum termanfaatkan secara optimal karena kurangnya akses modal, pelatihan manajemen usaha, dan pemasaran digital. Hanya 10% pelaku usaha mikro di desa yang memiliki akses ke pinjaman lembaga keuangan formal, sehingga skala produksi sulit ditingkatkan dan jangkauan pasar terbatas. Menyadari tuntutan penting permasalahan tersebut, pemerintah desa dan pihak sekolah berupaya mencari solusi melalui kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga pelatihan. Pendekatan pemberdayaan keluarga melalui kegiatan ekonomi kreatif dinilai mampu menyediakan alternatif sumber pendapatan yang fleksibel dan berbasis potensi lokal. Sementara itu, kolaborasi dalam bidang pendidikan, sains, dan teknologi diharapkan memperkuat kompetensi generasi muda sehingga dapat mendukung pembangunan ekonomi jangka panjang.

Program Pengabdian Masyarakat ini dirancang untuk mengatasi dua tantangan sekaligus: pertama, meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis bahan baku dan kearifan lokal; kedua, memperkuat kapasitas pendidikan sains dan teknologi dengan menyediakan sarana praktik, melatih guru dalam metode pengajaran berbasis teknologi, serta mengintegrasikan pembelajaran praktis bagi siswa. Dengan pendekatan ini, setiap keluarga tidak hanya memperoleh tambahan penghasilan dari aktivitas kreatif, tetapi juga terlibat dalam ekosistem pendidikan yang mendorong inovasi dan keterampilan abad ke 21, sehingga menciptakan dampak berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Batang Kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang

Diharapkan, kolaborasi antara pemberdayaan ekonomi kreatif dan penguatan kapasitas pendidikan ini akan meningkatkan daya saing individu dan keluarga,

memperluas peluang ekonomi, serta mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Batang Kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang



Gambar 1: Lokasi Pengabdian

Program pemberdayaan ini mengombinasikan penguatan praktik sains dan pengembangan ekonomi kreatif keluarga. Laboratorium IPA dan ruang komputer sekolah diperbaiki untuk memberikan fasilitas praktik yang memadai, sementara guru dibekali pelatihan penggunaan alat peraga sederhana dan aplikasi komputer agar pembelajaran lebih interaktif. Selain itu, siswa diajak melakukan penelitian kecil tentang potensi sumber daya lokal, mendorong mereka berpikir kritis dan kreatif.

Pada saat bersamaan, kegiatan ekonomi kreatif keluarga akan difokuskan pada peningkatan kapasitas produksi serta pemasaran usaha mikro berbasis kearifan lokal. Pelatihan pembuatan produk kerajinan rotan, tenun, dan pengolahan hasil kebun akan dipadukan dengan modul manajemen usaha dan literasi keuangan sederhana. Selain itu, akses ke platform digital turut difasilitasi agar keluarga dapat memasarkan produknya lebih luas. Pendekatan ganda ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis generasi muda tetapi juga menambah sumber pendapatan keluarga secara langsung. Dengan cara ini, peningkatan kualitas pendidikan akan mendorong munculnya wirausaha kreatif di desa, dan pendapatan tambahan dari usaha tersebut akan membantu keluarga mendukung pendidikan anak-anak mereka serta berinvestasi untuk masa depan generasi selanjutnya.



Gambar 2: Peserta Pengabdian





Gambar 3: Peserta Pengabdian

METODE PELAKSANAAN

Ruang lingkup kegiatan mencakup penyuluhan materi dan sesi presentasi interaktif berikut diskusi tanya jawab, yang dirancang khusus untuk memberdayakan ibu-ibu dan pemuda pemudi generasi muda di Desa Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Peserta pelatihan berjumlah 18 peserta dan tim pengabdian masyarakat dan dilaksanakan selama 1 hari, yaitu tanggal 14 October 2025 Hari Selasa dengan *round down* kegiatan penyuluhan kepada peserta sesuai tema Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kolaborasi Pendidikan, Sains, serta Teknologi untuk Meningkatkan Pendapatan, Daya Saing, dan Kesejahteraan Keluarga, Presentase penyuluhan dan tanya jawab langsung serta pelaksanaan berlangsung di lokasi Kantor Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang sebagai berikut:

Tabel 1. Roundown Kegiatan Pelatihan Pengabdian di Kantor Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang

No	Tanggal	Program (Agenda)	Kegiatan
1	14 October 2025	Sebelumnya Registrasi Para Peserta pengabdian di kantor Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang	
2	14 October 2025	Pembukaan Acara oleh Moderator	Tim peserta pengabdian masyarakat, kelompok

			pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi pembukaan cara oleh moderator dan tertib acara sekaligus untuk memperkenalkan diri tim pengabdian dan menjelaskan tujuan kedatangan dan program kerja yang akan dilaksanakan selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Kantor Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang
2	14 October 2025	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Menyanyikan Indonesia Raya bersama sama
3	14 October 2025	Doa	Doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta pengabdian
4	14 October 2025	Kata Sambutan oleh Bapak Kades Khairul Arzani, SH Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang	Kata Sambutan oleh Bapak Khairul Arzani, SH selaku Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang
5	14 October 2025	Penjelasan terkait Ekonomi Kreatif dan Kolaborasi Pendidikan, Sains, serta Teknologi untuk Meningkatkan Pendapatan, Daya Saing, dan Kesejahteraan Keluarga	Pelaksanaan presentase oleh pemateri
8	14 October 2025	Diskusi dan Tanya Jawab bersama peserta	Pertanyaan oleh para peserta
9	14 October 2025	Kesimpulan dan Penutup	
10	14 October 2025	Pemberian Plakat/Cenderamata	Pemberian plakat oleh ketua tim pengabdian kepada Bapak Kades Khairul Arzani, SH

Waktu dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini tahun 2025 yaitu pada tanggal 14 October 2025 (selama 1 hari) di Kantor Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut:

Presentasi Pengabdian Masyarakat Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kolaborasi Pendidikan, Sains, serta Teknologi untuk Meningkatkan Pendapatan, Daya Saing, dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang		
Presentase oleh narasumber peserta pengabdian		Diskusi/Tanya Jawab
		
1. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan potensi lokal untuk usaha ekonomi kreatif, pelatihan keterampilan, pendampingan kelompok usaha, pemasaran produk, dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk mandiri secara ekonomi.		1. Kolaborasi dan Jejaring: Penguatan kemitraan antara pelaku usaha kreatif dengan pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan sektor swasta untuk kolaborasi efektif, pengembangan.
2. Kolaborasi Pendidikan, Sains, dan Teknologi: Peran lembaga pendidikan dan penelitian dalam memberikan edukasi, bimbingan teknologi tepat guna, penerapan inovasi berbasis sains untuk pengembangan usaha dan kehidupan masyarakat desa.		2. Strategi ini dirancang untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan pendidikan, sains, dan teknologi secara kolaboratif, guna mendorong peningkatan pendapatan, daya saing produk lokal, dan kesejahteraan keluarga di Desa Batang Kuis
3. Dampak dan Manfaat: Peningkatan pendapatan keluarga, daya saing produk lokal, penyerapan tenaga kerja lokal, dan peningkatan		3. Pengembangan Produk Kreatif Berbasis Potensi Lokal: Mengidentifikasi dan mengembangkan produk unggulan yang memiliki ciri khas desa sehingga

kesejahteraan secara sosial ekonomi.	dapat meningkatkan nilai jual dan daya saing di pasar.
	Dari sudut pandang produsen ekonomi kreatif membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk melalui pelatihan, teknologi, dan dukungan jejaring. Kolaborasi dengan pendidikan dan teknologi memungkinkan pelaku usaha menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan pendapatan.

Gambar 4. Tahapan Sosialisasi dan Pelaksanaan di lapangan

Berdasarkan Gambar 4, pelatihan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kantor Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Binjai Estate dan berlangsung selama satu (1) hari, tepatnya pada tanggal 14 Oktober 2025. Tema kegiatan yang diangkat adalah Hasil pembahasan dari program "Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kolaborasi Pendidikan, Sains, serta Teknologi untuk Meningkatkan Pendapatan, Daya Saing, dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Batang Kuis" dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasilnya adalah :

- a) Peningkatan Pendapatan Keluarga: Pelaku usaha kreatif di Desa Batang Kuis menunjukkan kenaikan pendapatan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Produk mereka lebih diminati karena kualitas dan inovasinya meningkat.
- b) Peningkatan Daya Saing Produk Lokal: Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemanfaatan teknologi tepat guna mampu menghasilkan produk lokal yang memiliki keunikan dan nilai tambah, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas, termasuk pasar digital.
- c) Peningkatan Kesejahteraan Sosial: Peningkatan pendapatan berdampak pada kesejahteraan keluarga secara menyeluruh, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar hingga peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.
- d) Pemberdayaan Masyarakat: Masyarakat desa menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam mengelola usaha mereka dengan baik, melibatkan berbagai kelompok masyarakat termasuk perempuan dan pemuda.

Pembahasan

- a) Program ini berhasil menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif yang didukung kolaborasi dengan pendidikan, sains, dan teknologi mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan warga.
- b) Pendekatan pemberdayaan yang berfokus pada pelatihan keterampilan dan teknologi tepat guna membantu mengatasi kendala klasik seperti keterbatasan modal dan pengetahuan pemasaran.
- c) Kolaborasi lintas sektor memperkuat jaringan dan akses pasar bagi pelaku usaha kecil yang selama ini sulit memasuki pasar lebih besar.
- d) Tantangan yang dihadapi seperti hambatan akses teknologi dan modal menjadi titik penting yang perlu terus mendapatkan perhatian agar hasil pemberdayaan dapat berkelanjutan.
- e) Penanaman semangat inovasi dan kolaborasi menjadi faktor kunci sukses program ini dalam menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang sehat dan produktif di Desa Batang Kuis.
- f) Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan pentingnya penyatuan antara ekonomi kreatif dengan pendidikan dan teknologi untuk meningkatkan pendapatan, daya saing, dan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan di komunitas desa.

Pelaksanaan pengabdian ini terlaksana dengan baik dengan kerjasama Bapak Khairul Arzani selaku Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang, Bapak Ketua LPM dan para staff Kades Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang dll

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan Pengembangan ekonomi kreatif yang didukung oleh kolaborasi pendidikan, sains, dan teknologi terbukti meningkatkan pendapatan dan daya saing produk lokal Desa Batang Kuis. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, transfer teknologi, dan pendampingan usaha memperkuat kapasitas produsen dan mendorong inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Hasilnya adalah peningkatan kesejahteraan keluarga melalui akses pasar yang lebih luas dan peningkatan kualitas hidup secara sosial dan ekonomi. Pendekatan menyeluruh ini menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan dan komprehensif (menyeluruh) di wilayah Batang kuis kecamatan Batang Kuis Deli Serdang.

SARAN

- a) Meningkatkan intensitas dan kualitas pelatihan serta pendampingan pelaku usaha agar inovasi dan kapasitas produksi terus berkembang.
- b) Memperluas akses pasar melalui pemanfaatan teknologi digital dan jejaring kolaborasi yang lebih luas dengan pemerintah, akademisi, dan sektor swasta.
- c) Menyediakan dukungan pembiayaan dan fasilitas produksi yang memadai untuk menjawab hambatan modal dan infrastruktur.
- d) Mendorong partisipasi aktif masyarakat, terutama kelompok pemuda dan perempuan, untuk memperkuat keberlanjutan program.
- e) Melakukan monitoring dan evaluasi berkala agar program dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan tantangan di lapangan.
- f) Dengan penerapan saran ini, pengembangan ekonomi kreatif di Desa Batang Kuis dapat memberi dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

REKOMENDASI

Rekomendasi program prioritas untuk pengembangan ekonomi kreatif di Desa Batang Kuis, meliputi:

- a) Pelatihan dan Pendidikan Kewirausahaan Kreatif: Memberikan pelatihan keterampilan teknis dan manajemen usaha bagi pelaku ekonomi kreatif agar mampu mengembangkan produk inovatif dan mengelola usaha secara profesional.
- b) Pengembangan Produk Unggulan Lokal: Fokus pada pengembangan produk yang memiliki ciri khas desa dengan nilai tambah tinggi, sehingga mampu menarik pasar lokal dan nasional.
- c) Pemanfaatan Teknologi Digital: Mendorong pelaku usaha menggunakan teknologi digital untuk pemasaran melalui e-commerce dan media sosial, sehingga memperluas akses pasar dan meningkatkan branding produk.

- d) Fasilitasi Akses Modal dan Infrastruktur: Menyediakan akses pembiayaan mikro, hibah, serta penyediaan fasilitas produksi dan ruang kreatif untuk mendukung proses produksi dan pengembangan usaha.
- e) Kolaborasi Lintas Sektor: Memperkuat kolaborasi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, pelaku usaha, dan komunitas lokal dalam rangka inovasi, transfer teknologi, dan perluasan jaringan usaha.
- f) Promosi dan Event Ekonomi Kreatif: Mengadakan pameran, festival, dan kampanye promosi secara berkala untuk meningkatkan visibilitas produk dan menjalin hubungan pasar yang lebih luas.
- g) Pendampingan dan Monitoring Berkelanjutan: Memberikan pendampingan teknis dan evaluasi secara rutin untuk memastikan program berjalan efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat.
- h) Program-program ini dirancang untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif yang produktif dan berkelanjutan, yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, K. (2024). *Peran Pendamping Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Batang Kuis*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tim KKN Mandiri Desa Batang Kuis. (2025). *Laporan Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mandiri: Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Batang Kuis*. Universitas Medan.
- Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. (2025). *Kegiatan Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah serta Ekonomi Kreatif di Kabupaten Deli Serdang*. Laporan Resmi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.
- Sitorus, R. (2024). *Kolaborasi Pendidikan, Sains, dan Teknologi dalam Mendukung Perkembangan Ekonomi Kreatif Desa*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 101-115.
- Mulyana, D., & Indriani, R. (2019). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Kolaboratif dalam Pembangunan Desa*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 23-35.
- Yusuf, A. A., & Wahyuni, S. (2022). *Peran Teknologi Tepat Guna dalam Pengembangan Usaha Mikro di Desa*. *Jurnal Teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 45-60.
- Suryana, A. (2018). *Manajemen Pemasaran UMKM*. Salemba Empat.